

## Eksistensi Jihad Fil Qur'an Wal Hadits

Susi Susyanti Aripin  
Universitas Islam 45 Bekasi  
Email : [ussyaji@gmail.com](mailto:ussyaji@gmail.com)

Yayat Suharyat  
Universitas Islam 45 Bekasi  
Email : [yayat\\_suharyat@unismabekasi.ac.id](mailto:yayat_suharyat@unismabekasi.ac.id)

Alamat : Jalan Cut Meutia No.83 Bekasi Timur 17113. Telepon : (021)  
8801027, 8802015, 8808851-52. Fax : (021) 8801192  
Korespondensi Penulis : [ussyaji@gmail.com](mailto:ussyaji@gmail.com)

### *Abstract*

*Jihad is interpreted in the Qur'an in a very broad sense.literally is to devote all abilities to the struggle to uphold justice and fight all forms of evil for the good that is prescribed in religion.jihad is one of the obligatory orders for every individual muslim which is carried out according to islamic rules (Al Qur'an and hadist ). Another meaning is jihad in the islamic context namely fighting the desires that are in ourselves from evil or feelings of laziness,envy,as the Prophet Muhammad SAW said that "The most important jihad is jihad against the nafsu" (Ibnu Najjar from Abu Dzarr). Any form of jihad whatsoever that is carried out should be aimed at upholding the truth of the islamic religion which brings beauty, goodness,safety to the world and the hereafter and jihad is intended solely for the pleasure of Allah SWT.*

**Keywords:** Eksistence, Jihad, Al Qur'an, Hadits

### **Abstrak**

Jihad dimaknai di dalam Al Qur'an dengan arti yang sangat luas. Secara harfiah adalah mencurahkan semua kemampuan untuk perjuangan menegakkan sebuah keadilan dan memerangi segala bentuk kejahatan untuk kebaikan yang disyariatkan dalam agama. Jihad adalah salah satu perintah kewajiban bagi setiap individu muslim yang dikerjakan sesuai dengan kaidah islam (Al Qur'an dan hadits). Makna lain dari jihad dalam konteks keislaman, yaitu melawan hawa nafsu yang ada pada diri kita sendiri dari kejahatan ataupun rasa malas, dengki, sebagaimana sabda Rasulullah SAW bahwa "Jihad yang paling utama adalah berjihad berjuang melawan hawa nafsu" (Ibnu Najjar dari Abu Dzarr). Setiap bentuk jihad apapun yang dikerjakan sepatutnya ditujukan demi menegakkan sebuah kebenaran agama islam yang membawa keindahan, kebaikan, keselamatan dunia akhirat serta jihad diniatkan semata mengharapkan ridho Allah SWT.

***Kata Kunci:** Eksistensi, Jihad, Al Qur'an, Hadits*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an berbicara mengenai kehidupan manusia dengan berbagai cara, salah satunya adalah jihad. Jihad bukanlah sesuatu yang asing untuk kalangan islam karena sebelum masa Nabi Muhammad SAW, peristiwa ini menjadi bagian yang sangat penting dalam ajaran islam. Seruan jihad bukan hanya perintah Nabi, tetapi juga perintah yang nyata tertulis dalam Al-Qur'an. Jihad itu hakikatnya adalah perbuatan yang dilakukan dengan tujuan mengharap ridho Allah SWT. Jihad telah menjadi sebuah tema yang unik, menarik untuk dikaji dan diteliti, sehingga menghasilkan banyak kajian atau karya ilmiah yang mendalam. Inilah indikasi jihad sebagai topik yang sangat menarik dan tidak pernah kering. (Sholihah, 2021)

Jihad merupakan istilah lama yang sering menjadi pembahasan dan diperdebatkan di kalangan umat islam, khususnya non-muslim di barat. Berbagai perdebatan berkisar pada makna jihad, hakikat dan implementasinya dalam kehidupan. Tak pelak, istilah jihad sering diberi makna negatif, mengidentikkan jihad dengan perang agama (perang suci). (Hanafiah, 2021)

Jihad sering disalah pahami secara literal oleh sebagian orang sehingga berujung pada tindakan ekstrim. Ketidaktepatan cara pandang dalam memahami jihad menyebabkan munculnya faham-faham radikal di masyarakat, yang kemudian menimbulkan gerakan-gerakan ajaran agama yang sesat hingga merugikan umat islam itu sendiri.(Alna et al., 2022)

Kata jihad dan berbagai maknanya disebutkan sebanyak 41 kali dalam Al Quran, semua kata jihad berarti perang. Allah SWT berfirman dalam QS. Al Ankabut ayat 69 :

وَالَّذِينَ جَاهِدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan sungguh, bagi orang-orang yang berusaha mencari keridhaan Kami, Kami akan menunjukkan kepada mereka jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang berbuat kebaikan” (QS. Al Ankabut : 69)

Makna jihad didefinisikan segala perbuatan yang dikerjakan dengan ikhlas dalam memperjuangkan kebaikan dan kebenaran agama Allah SWT. ini sebagian pandangan Ibnu Katsir yang cenderung konsisten menggunakan sumber-sumber tafsir bi al-ma'tsur sebagai penegasan penafsirannya terhadap kata jihad dalam Al Quran.(Alna et al., 2022)

Al-Quran memulai Jihad sesuai dengan perang dakwah Rasulullah SAW. Dimulai di kota suci Makkah almukarromah Nabi Muhammad membuat sebuah makna jihad yang lebih mulia dengan keindahan akhlak beliau, kemudian saat hijrah ke kota Yatsrib ( Madinah ) maka dikukuhkannya sebuah Perjanjian mulia yang dikenal dengan piagam Madinah yang dengan penuh keagungan serta kebijakan regulasi yang mengatur secara menyeluruh semua berbagai tatanan kehidupan sosial dan politik umat beragama dan menerima Nabi sebagai pemimpin mereka.(Suriati, 2019)

Berdasarkan uraian diatas , peneliti berpandangan bahwa masalah ini perlu ditulis dan dikaji lebih mendalam, menemukan sekaligus mengelaborasi perspektif Al Qur'an dan Hadist terhadap Jihad, dan semoga tulisan ini mampu memberi khazanah bagi siapapun dalam memaknai Jihad. penelitian ini akan dibahas dalam sebuah tulisan singkat yang berjudul *Eksistensi Jihad Fil Qur'an wal Hadist*.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kajian pustaka. Sumber kajian pustaka yang digunakan berupa kitab, buku dan artikel yang membahas seputar ayat ayat Al Qur'an dan hadist hadist tentang jihad.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (FINDING AND DISCUSSION)**

### **A. Pengertian dan tujuan Jihad**

Kata jihad merupakan sebuah kata yang sensitif pada masa ini . pada dasarnya kata jihad ini mempunyai makna yang luas, namun definisi nya hanya menjurus kepada satu arti yaitu perlawanan dan peperangan. Bagi umat yang beragama selain islam istilah jihad menjadi teror dan ancaman, karena jihad diarahkan untuk orang-orang non islam.(Majid & Zainab, 2021)

Dari segi etimologi, makna jihad berasal dari kata juhd adalah mengeluarkan segala kesungguhan ,kekuatan dan kesanggupan pada jalan yang diyakini (dii'tikadkan ). definisi lain dari jihad adalah perjuangan. Berbagai sumber menyampaikan jihad bisa difahami secara harfiyah ataupun dalam bentuk pengertian terminologi, yakni jihad dalam istilah syariat yang merujuk kepada Al-Quran dan hadits. (Suriati, 2019)

Definisi Jihad (جهاد) secara bahasa Arab artinya sungguh-sungguh, kata jahada (جَاهَدَ). Asal kata jihad berasal dari Al Jahd (الجهد) yang bermakna kelelahan dan kesusahan. adapun kata Al

Juhd (جُهْدٌ) bermakna kemampuan. Juga kata (جَهْدٌ) yang berarti usaha atau (جَهْدٌ) berarti kekuatan. Jadi, jihad secara bahasa adalah bentuk masdar dari (جَهْدٌ) dengan makna (harfiyah) mengerahkan dengan segala kesungguhan untuk meraih sebuah tujuan.(Iffah, n.d.)

Opini secara umum yang terbentuk di beberapa kalangan adalah jihad identik dengan gerakan radikal dan terorisme, namun hal ini dibantah oleh Al Quran dan hadist. penyebab munculnya beberapa tindakan anarkis sebagaimana yang banyak terjadi adalah karena kesalahfahaman mendeskripsikan makna Jihad dan dipengaruhi juga oleh berbagai konflik identifikasi politik .(Rokhim & Wasi, 2021)

Dalam alquran kata jihad hampir selalu diikuti dengan kalimat Fii sabiilillaah ( di jalan Allah ), menjadi jihad Fii sabiilillah yaitu berjuang di jalan Allah dengan niat untuk menuju keridhoannya dalam mengesakan ( menegakkan tauhid ). Da jihad harus dikerjakan sesuai kaidah yang sudah ditentukan Allah SWT.

Al -Kasânî, seorang ahli fikih, mendefinisikan jihad dengan definisi yang lebih luas. Menurut al-Kasânî, jihad adalah berjuang dengan seluruh upaya di jalan Allah dengan bentuk lainnya. Menurut al-Râghib al-Ashfahânî, jihad berarti sebuah perjuangan dengan kesungguhan dalam mempertahankan diri dari lawan. Berangkat dari pemahaman tersebut, ia membagi jihad menjadi tiga, yaitu: jihad terhadap musuh yang tampak, jihad melawan setan, dan jihad melawan diri sendiri (nafsu).(Maryono, 2022)

Dari beberapa sumber diatas maka kita bisa mengambil kesimpulan bahwa islam yang mengusung rahmatan lil ‘aalamiin menyeru perintah berjihad bukanlah hanya dimaknai sebagai perang dalam bentuk fisik, namun seorang pejuang jihad (mujahid) dituntut mengerahkan seluruh upaya kesungguhan dan keikhlasan untuk mencapai sebuah tujuan jihad yang sebenarnya.

#### **Adapun tujuan jihad adalah sebagai berikut :**

1. Menyebar luaskan ajaran dan dimensi dakwah agama Allah yang sesuai dengan apa yang telah diperintahkan sebagaimana di dalam QS. Al Hajj ayat 78.

Legalisasi jihad sejak masa Mekkah erat kaitannya dengan misi awal Rasulullah SAW untuk berdakwah menyebarkan ajaran Al-Qur'an yang diterimanya, khususnya

ajaran akidah Islam. Ajaran tauhid di tengah masyarakat musyrik Mekkah merupakan jihad terbesar bagi Nabi dan para sahabatnya. oleh sebab itulah, Al-Qur'an sebagai senjata untuk berjihad, karena jihad dipandang sebagai upaya untuk menghadirkan ajaran Al-Qur'an memperjuangkan tauhid dan keesaan Tuhan.. (PASENGCHEMING, 2018)

2. Membantu orang-orang dhuafa dan tertindas, QS. An Nisa (4) ayat 75 :

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَل لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَل لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا

Artinya: Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau." (QS. An Nisa : 75)

3. Menghentikan fitnah, QS. Al Anfal (8) ayat 39 :

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.(Suriati, 2019)

4. Memberantas kezholiman yang ditujukan kepada umat Islam
5. Mewujudkan keadilan dan kebenaran

## B. BENTUK JIHAD

M. Quraisy shihab menyampaikan dari sumber Ar Raghhib Al Isfahani bahwa ada 3 konsep jihad yaitu :

1. Menghadapi musuh yang sebenarnya, yaitu mereka yang jelas-jelas berperang melawan umat Islam, seperti kaum Quraisy, yang melakukan segala upaya mereka untuk memerangi umat Muslim..

2. Menghadapi setan, yang dilakukan dengan cara tidak terpengaruhi oleh semua siasatnya yang mengajak untuk bermaksiat kepada Allah SWT.
3. Melawan ( menundukkan ) hawa nafsu, dan ini merupakan bagian dari jihad yang tidaklah mudah bagi seorang mukmin sebagaimana yang juga pernah disabdakan oleh Rasulullah SAW

Ibnu Qayyim membagi 3 bentuk kategori jihad dari pelaksanaannya, yaitu :

#### 1. Jihad Muthlaq

Perang melawan musuh di medan pertempuran ( berjuang secara fisik ). Jihad dalam bentuk perang memiliki syarat-syarat tertentu, di antaranya perang harus bersifat defensif guna menghilangkan kekacauan dan menegakkan keadilan. Ada ketentuan-ketentuan yang menjadi syarat untuk berperang diantaranya Perang tidak dibolehkan dengan tujuan untuk memaksakan ajaran Islam kepada non-Muslim untuk memperbudak, menjajah, dan menyita harta benda. Juga perang tidaklah melibatkan wanita, anak-anak dan Manula.

#### 2. Jihad Hujjah

Jihad dilakukan dalam menghadapi pemeluk agama lain dengan mengadakan perdebatan mengemukakan argumentasi yang kuat tentang kebenaran Islam ( diskusi, debat ataupun dialog ) .

#### 3. Jihad 'Amm

Jihad ini mencakup segala aspek kehidupan, baik yang bersifat moral maupun material, terhadap diri sendiri dan orang lain dalam masyarakat. Jihad tersebut dapat dilakukan dengan mengorbankan harta, nyawa, tenaga, waktu dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Jihad ini juga bersifat berkesinambungan dan tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu serta dapat dilakukan terhadap musuh yang sebenarnya yaitu Setan atau Nafsu. Jihad melawan nafsu adalah jihad terbesar. (Irawan, 2014)

### Macam macam jihad menurut Imam Al ghazali :

1. Jihad Zahir yaitu jihad melawan orang yang tidak menyembah Allah SWT
2. Jihad menghadapi orang yang menyebarkan ilmu dan hujjah yang batil
3. Berjihad melawan nafsu yang senantiasa menyeret manusia ke arah kejahatan

### C. Keutamaan Jihad

Keutamaan jihad di dalam Islam, banyak sekali kita temukan di dalam kitab-kitab karangan ulama klasik maupun kontemporer. Diantaranya melahirkan kitab jihad yang berisi semua keutamaan Jihad dari sumber-sumber Alquran dan hadits. Diantaranya adalah

- a. Jihad merupakan bentuk transaksi jual beli yang mulia dan memberi keuntungan bagi Mujahidnya dengan jaminan semua kenikmatan Surga yang dijanjikan, hal ini Allah tunangkan dalam FirmanNya QS. At Taubah ayat 111
- b. Memberikan pertolongan kepada orang lain, hal ini dimaksudkan bahwa keutamaan jihad berarti melaksanakan *hablum minannaas*. Sebagaimana dalam QS. Al anfaal ayat 72
- c. Seorang Mujahid senantiasa menjadi hamba Allah yang beruntung. Setiap perbuatan jihad yang dilakukannya tetap akan dinilai sebagai sebuah hakikat kemenangan terlepas apakah secara fisik dalam kondisi menang ataupun kalah dalam berjihad. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat At Taubah ayat 52

قُلْ هَلْ تَرَبَّصُونَ بِنَا إِلَّا إِحْدَى الْحُسَيْنِيَّةِ وَنَحْنُ نَتَرَبَّصُ بِكُمْ أَنْ يُصِيبَكُمْ اللَّهُ بِعَذَابٍ مِنْ عِنْدِهِ أَوْ بِأَيْدِينَا فَتَرَبَّصُوا إِنَّا مَعَكُمْ

مُتَرَبِّصُونَ

### Terjemahan

Katakanlah (Muhammad), “Tidak ada yang kamu tunggu-tunggu bagi kami, kecuali salah satu dari dua kebaikan (menang atau mati syahid). Dan kami menunggu-nunggu bagi kamu bahwa Allah akan menimpakan azab kepadamu dari sisi-Nya, atau (azab) melalui tangan kami. Maka tunggulah, sesungguhnya kami menunggu (pula) bersamamu.”

- d. Mendapatkan pertolongan langsung dari para Malaikat Allah

Mujahid adalah makhluk Allah yang lemah. Namun, ketika Tuhan menemukan dirinya di tengah perang sengit dengan musuh, dia menunjukkan tanda-tanda kekuasaannya dengan mengirimkan malaikat yang tidak tercemar kelaparan dan kehausan. Mujahid yang hidup di bumi mendapat pertolongan dari makhluk Allah yang tidak pernah bermaksiat dan mulia di surga. Hal ini telah dijelaskan didalam AlQuran bahwa pertolongan Allah dengan menurunkan bala tentara nya berupa para Malaikat dalam berbagai peperangan pada Masa Rasulullah SAW di dalam QS. Ali-Imran ayat 123.(Anggara, 2020)

Beberapa keutamaan dari sumber hadist :

- a. Jihad adalah puncak tertinggi nya keutamaan islam. Sebagaimana menurut sahabat Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda :

“Pokok urusan adalah Islam, tiangnya itu shalat, sedangkan puncaknya adalah jihad.”  
(HR. Al-Tirmidzi).(Anggara, 2020)

- b. Jihad adalah sebuah amalan utama

Sahabat sahabat Rasulullah SAW adalah umat terbaik setelah kenabiannya. Saat mereka kepada Nabi SAW tentang amalan yang paling baik ,niscaya setiap amalan itu akan mereka kerjakan. sahabat Abdullah bin Mas'ud pernah menanyakan sabda Nabi SAW: "Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku katakan: "Wahai Rasulullah, amal apakah yang paling utama?" Beliau menjawab: "Sholat pada waktunya". Kemudian aku tanyakan lagi: " Kemudian apa?" Beliau menjawab: "Kemudian berbakti kepada kedua orang tua". Lalu aku tanyakan lagi: "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab: "Jihad di jalan Allah". Maka aku berhenti menyakannya lagi kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Seandainya aku tambah terus pertanyaan, Beliau pasti akan menambah jawabannya kepadaku" (HR. Bukhari)(Amin, 2019)

#### **D. Eksistensi Jihad**

“Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”. (QS. At-Taubah : 41)

Ayat ini telah mengilhami umat Islam untuk berperang di jalan Allah sejak awal zaman. Umat Islam tidak pernah mengabaikan seruan jihad sebagaimana perintah

Allah. meski sudah menginjak usia lanjut. Ibnu Katsir meriwayatkan banyak kisah yang mengatakan demikian :

“Dari Anas dari Abu Thalhah bahwa pada suatu hari Abu Thalhah membaca ) او فروا ( Allah firman „Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat,“ ia lalu berkata, “Aku juga termasuk orang yang diwajibkan oleh ayat ini. Wahai anakku, persiapkanlah (baju perang) untukku, persiapkanlah untukku.” Anak-anaknya pun menjawab, “Semoga Allah selalu memberi rahmat kepadamu. Engkau pernah berperang bersama Nabi Saw. dan beliau sekarang sudah wafat. Engkau pernah berperang bersama Abu Bakar dan beliau juga telah wafat. Bahkan engkau juga pernah berperang bersama Umar dan beliau juga sekarang telah tiada. Biarkanlah kami yang akan menggantikan engkau berperang.” Mendengar jawaban tersebut Abu Thalhah berkata, “Tidak, persiapkanlah (baju perang) untukku!” Ia tetap bersikeras ingin ikut berjihad bersama kaum muslim lainnya walaupun usianya sudah tidak muda lagi. Hingga akhirnya ia diutus ke medan perang yang pada saat itu berlangsung di laut lepas, lalu ia menemui ajalnya di sana. Kaum muslim yang berperang bersama dengannya saat itu kebingungan untuk mencari daratan. Mereka bermaksud hendak menguburnya di dalam tanah. Setelah tujuh hari dari hari kematiannya barulah ditemukan daratan untuk memakamkannya. Kaum muslim kemudian memakamkannya di sana. Ajaibnya, walaupun sudah tujuh hari setelah wafat, tubuh dan aromanya tidak berubah sama sekali”.

Ini adalah sebuah sejarah ketaatan generasi umat muslim, ayat ini. Kata ) وثقال خفافا ( menandakan tiada alasan untuk tidak melaksanakan seruan jihad, baik orang tua ataupun muda, kondisi sehat atau sakit, dalam kondisi lapang ataupun sempit, semua memiliki kewajiban atas perintah jihad dari Allah SWT. perintah berjihad dengan harta diutamakan sebelum jihad dengan pengorbanan jiwa. Hal ini pun setara dengan hadist Rasulullah SAW. (Fadil, 2018)

## **PENUTUP**

Setelah menelusuri makna jihad melalui berbagai referensi dari Al Qur'an dan Hadits maka bisa disimpulkan bahwa substansi dari jihad dalam islam tidaklah identik dengan perang. Jihad hakikatnya adalah kesungguhan mencapai sesuatu yang Allah cintai berupa Iman dan Amal sholeh dan menolak apapun berupa kekufuran, kesyirikan, kefasikan dan kemaksiatan, semua bentuk

jihad adalah bukti penghambaan dan penyerahan diri demi keridhoan Allah SWT. Islam mengatur semua Syari'atnya untuk kebaikan ummatnya sehingga Eksistensi Jihad akan selalu relevan sesuai dengan zaman. Wallahu A'lam.....

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alna, A., Wahidah, F., Ikhsan, M., Syahrul Mubarak, M., Studi Ilmu Al-Qur, P., dan Tafsir, an, Ushuluddin Adab dan Dakwah, F., Kendari, I., & Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, F. (2022). Makna Jihad dalam al-Qur'an menurut Penafsiran Ibnu Katsir. *Gunung Djati Conference Series*, 9.
- Amin, M. (2019). *PENGAJARAN JIHAD DALAM KITAB FATH AL-BARI*.
- Anggara, B. (2020). *PERSPEKTIF MAKNA JIHAD DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM*.
- Fadil, M. R. (2018). Eksistensi dan Kontekstualisasi Konsep Jihad. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(2), 202–213. <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i2.2134>
- Hanafiah, T. (2021). *MENCARI MAKNA JIHAD YANG SEBENARNYA (Telaah Kritis Terhadap Hadis-Hadis Jihad)*.
- Irawan, D. (2014). *KONTROVERSI MAKNA DAN KONSEP JIHAD DALAM ALQURANTENTANG MENCIPTAKAN PERDAMAIAN*. [www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com).
- Suriati. (2019). *JIHAD DAN DAKWAH*.
- Majid, A., & Zainab, ; Cut. (2021). JIHADIS TERRORISME: TITIK TEMU ANTARA AGAMA DAN KEKERASAN. In *I-International Journal of Government and Social Science*|159 (Vol. 6, Issue 2).
- Maryono, D. (2022). Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an. *ZAD Al-Mufassirin*, 4(1), 39–60. <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.46>
- PASENGCHEMING, S. (2018). *MAKNA JIHAD DALAM TAFSIR FÎ ZHILÂL AL-QUR'AN DALAM KONTEKS JIHAD DI NEGARA PATANI*.
- Iffah, P. K. (n.d.). *PEMAHAMAN JIHAD DAN PATRIOTISME BAGI GENERASI MILENIAL MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN*.
- Rokhim, M. A., & Wasi, U. (2021). *EKSISTENSI PESANTREN DITENGAH PUSARAN RADIKALISME DAN IDEOLOGI TRANSNASIONAL*.
- Sholihah, A. (2021). RELEVANSI MAKNA JIHAD TERHADAP PANDEMI COVID-19: STUDI ANALISIS MA'NA CUM MAGZHA Q.S. AL- 'ANKABUT (29): 6. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 2(1), 83–110. <https://doi.org/10.22515/ajipp.v2i1.3525>

Referensi : <https://tafsirweb.com/5814-surat-al-hajj-ayat-78.html>

Referensi : <https://tafsirweb.com/1607-surat-an-nisa-ayat-75.html>

Referensi : <https://tafsirweb.com/2905-surat-al-anfal-ayat-39.html>